

ABSTRAK

M. Alghazali Nur Muhaimin, Perencanaan Komunikasi dalam Mencegah Terjadinya Tindak Kekerasan Anak di Kota Makassar (Studi Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)

(Dibimbing Oleh Wardah dan Ahmad Syarif)

Perencanaan komunikasi adalah proses penyusunan langkah-langkah untuk menyampaikan pesan yang tepat kepada khalayak sasaran dengan tujuan mencapai perubahan sikap, pemahaman, atau perilaku. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan komunikasi dalam mencegah terjadinya kekerasan anak di kota Makassar dan faktor pendukung dan penghambat dalam mencegah terjadinya kekerasan anak. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang di paparkan adalah: a) Identifikasi target khalayak dilakukan berdasarkan data dari UPTD PPA mencakup kategori umur dan lokasi kejadian dan sasarannya siapa seperti tokoh masyarakat, tokoh perempuan, rt, rw. b) Tujuan yang ingin dicapai memastikan anak mendapat haknya-haknya agar terlindungi serta lebih aman. c) Tahap pemilihan pesan dilakukan dengan menyampaikan pesan edukatif, informatif, dan persuasif melalui media sosial serta kegiatan sosialisasi langsung. d) Komitmen yang diperlukan mengedukasi masyarakat serta memberikan perubahan melalui program “Jagai Anakta” bahwa kekerasan itu dilarang. e) Saluran media yang tepat seperti media sosial seperti Instagram, Facebook, WhatsApp Center, serta media massa. f) Rencana komunikasi menindaklanjuti penyebaran informasi dengan merespons aduan, serta menyusun jadwal kegiatan lanjutan. g) Evaluasi perubahan program rutin tiap tahun untuk melihat efektivitas dan hasil yang dicapai seperti pemantauan dan partisipasi peran serta masyarakat. Faktor pendukung bahwa tersedianya anggaran yang memadai dan adanya kolaborasi antara lembaga internasional dan lokal. Faktor hambatan terletak pada keterbatasan anggaran.

Kata Kunci: Perencanaan Komunikasi, DP3A Kota Makassar, Kekerasan Terhadap Anak